

# Bab I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

Hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan sering dikatakan sebagai jantung dari perusahaan, semua yang berkaitan dengan keuangan dianggap sebagai awal dan akhir dari sebuah proses bisnis. Pendapat tersebut tidak sepenuhnya salah, karena dalam divisi keuangan perusahaan biasanya memang diatur awal perusahaan melakukan proses bisnis yaitu pengalokasian *budget* hingga akhir dari proses bisnis yaitu melakukan pelaporan *budget* yang telah dikeluarkan. Pada pembahasan kali ini akan dipaparkan bagaimana konsep dari divisi keuangan atau *finance* itu sendiri. Secara umum, *Finance* fokus pada usaha pencarian dana, mengelola, mengalokasikan, melakukan pembayaran, pelaporan keuangan, dan analisis keuangan perusahaan. Secara sederhana semua proses menerima dan mengeluarkan uang merupakan *job description* dari bagian *finance*.

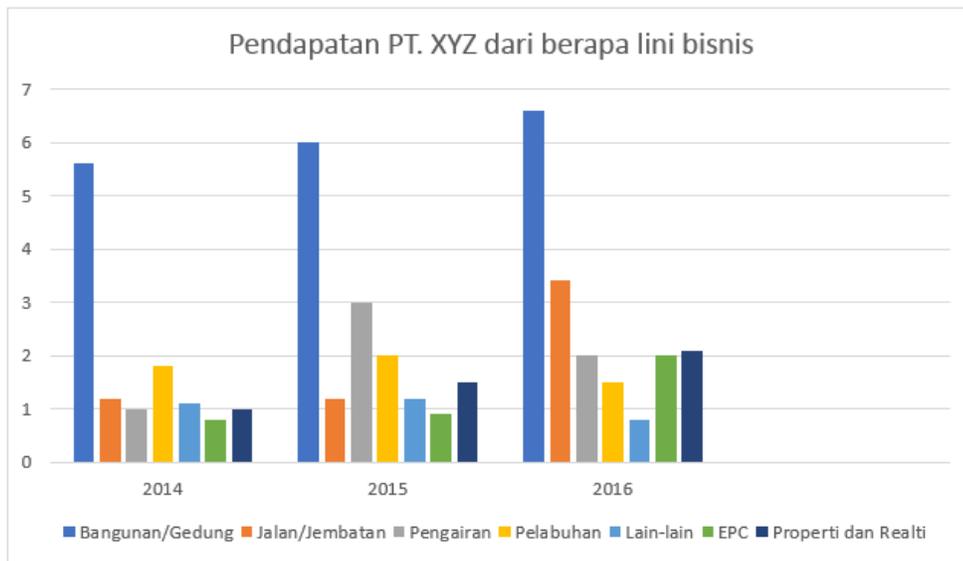
Pada penelitian ini akan dibahas konsep penerapan *finance* dalam SAP, dimana SAP *finance* sering disebut dengan SAP FI.CO (SAP *Financial and Controlling*). FI adalah *Financial Accounting* Mencakup *standard accounting cash management (treasury), general ledger, account payable, account receivable* dan konsolidasi untuk tujuan *financial reporting*. CO adalah *Controlling* Mencakup *cost accounting*, mulai dari *cost center accounting, cost element accounting*, dan analisa *profitabilitas*. Pembahasan kali ini akan lebih difokuskan lagi yaitu penerapan SAP FI dalam suatu perusahaan. Salah satu perusahaan yang dapat menerapkan konsep SAP FI adalah PT. XYZ. PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak dibidang Konstruksi, Properti, *Engineering*, infrastruktur, energi serta penyewaan peralatan atau *equipment*. PT. XYZ memiliki kegiatan usaha yang mencakup bidang jasa konstruksi diantaranya bangunan atau gedung, jembatan, jalan tol, pengairan serta pelabuhan. PT. XYZ telah melakukan perubahan besar dalam pembangunan Indonesia selama lebih dari enam dekade hingga kini PT. XYZ telah memiliki anak perusahaan atau biasa disebut juga lini bisnis yang masing-masing bergerak dalam bidang konstruksi, properti, EPC, urban, presisi, investasi.

**Tabel I.1 Lini Bisnis PT. XYZ (Annual Report 2016)**

<b>LINI BISNIS DAN ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>DESKRIPSI LINI BISNIS DAN ANAK PERUSAHAAN</b>
<b>Konstruksi</b>	Sebagai penyedia jasa pelayanan konstruksi publik, PT. XYZ fokus pada pembangunan gedung bertingkat, jalan dan jembatan, bendungan dan irigasi, serta pembangkit listrik.
<b>Properti</b>	Dalam sektor properti dan realti, PT. XYZ melaksanakan pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian sejumlah gedung komersial, hotel, apartemen, perkantoran, permukiman, pusat perbelanjaan, pusat perdagangan, serta fasilitas lain untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang terus berevolusi.
<b>EPC</b>	Pengembangan usaha di bidang EPC dirancang dengan suatu model usaha yang mempertimbangkan segmentasi pasar, strategi bersaing, struktur <i>value chain</i> , pendapatan, modal, dan strategi pertumbuhan. PT. XYZ Tbk telah menentukan <i>road map</i> bisnis EPC dengan sasaran dan fokus di sektor energi, minyak dan gas, pertambangan serta manufaktur.
<b>Urban</b>	Dengan memanfaatkan sistem pracetak, seluruh komponen bangunan dapat dibuat dan dipasang di lapangan sehingga menjadikan proses konstruksi lebih efektif dan efisien.
<b>Presisi</b>	Ketersediaan peralatan konstruksi yang baik dapat membantu realisasi pengelolaan proyek yang baik, hasil konstruksi yang berkualitas, dan pada akhirnya akan mengarah kepada hasil konstruksi yang kokoh, handal, dan kompetitif.
<b>Investasi</b>	Melalui segmen bisnis investasi, PT. XYZ melakukan investasi pada proyek-proyek infrastruktur seperti pembangkit listrik.

Dari uraian Tabel I.1 Lini Bisnis PT. XYZ (Annual Report 2016), sangat terlihat bahwa proses bisnis PT. XYZ sangat besar dan memiliki tingkat kompleksitas yang

tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh pada *annual report* PT. XYZ dipaparkan data mengenai laporan keuangan perbandingan pemasukan PT. XYZ pada tahun 2015 dan 2016 yang semakin mengalami peningkatan, serta perbandingan jumlah penyesuaian posisi finansial meliputi aset dan beban pada tahun 2015 dan 2016 yang semakin mengalami peningkatan pula. Berikut penggambaran dari rata-rata pemasukan PT. XYZ dari beberapa sektor lini bisnis dalam satu *project* yang ditangani PT. XYZ (dalam satuan seratus juta rupiah):



**Gambar I.1 Pendapatan PT. XYZ lini bisnis (*Annual Report* 2016)**

Berdasarkan Gambar I.1 Pendapatan PT. XYZ lini bisnis (*Annual Report* 2016), Perbandingan pemasukan perusahaan pada tahun 2014, 2015, dan 2016 disuguhkan data dimana *income* yang didapat oleh PT. XYZ selalu bertumbuh dari tahun ketahun hal itu menandakan bahwa proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan telah mengalami perkembangan dan mulai menghasilkan *profit* yang besar bagi perusahaan. Neraca Penyesuaian posisi finansial, adalah data dari posisi finansial perusahaan dimana diukur dari aset perusahaan yang semakin bertambah, dengan adanya pertambahan aset menandakan bahwa proses bisnis perusahaan juga semakin bertumbuh maka dari itu beban (*liabilities*) yang harus ditanggung oleh perusahaan juga semakin besar. Hal tersebut menandakan perusahaan sudah mulai memasuki kelas makro atau besar. Pada penelitian modul *Financial Accounting* akan menitik beratkan pada proses pembuatan laporan keuangan pada PT. XYZ yang masih dilakukan secara manual dimana pencatatan

transaksi yang dilakukan perusahaan masih dicatat dalam bentuk jurnal yang ditulis dengan manual dan pembuatan pelaporan atau neraca juga masih dilakukan secara manual. Rawan terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan seperti terdapat *redudancy* data karena tingkat pengawasan yang rendah. Sifat pelaporan tidak dapat langsung diakses saat dibutuhkan dan yang memiliki otoritas untuk mengakses secara cepat hanya divisi keuangan saja. Analisis laba dan rugi perusahaan masih dilakukan secara manual, maka dari itu proses bisnis *existing* pembuatan laporan keuangan masih tidak efektif dan efisien dan kurang mendukung produktifitas perusahaan.

Kesimpulan data dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa proses bisnis perusahaan semakin berkembang seiring dengan penambahan waktu maka adanya tuntutan perkembangan jaman. Dengan bertambah besarnya proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan maka semakin besar pula *profit* yang diterima oleh perusahaan secara otomatis akan menambah beban atau *liabilities* yang harus ditanggung oleh perusahaan. Pada penelitian ini akan menitik beratkan proses bisnis perusahaan pada bidang konstruksi (Bangunan dan gedung) yaitu pembangunan perumahan. Mengapa demikian, karena proses bisnis tersebut merupakan penyumbang *profit* terbesar bagi perusahaan dan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dari segi pendapatan (*revenue*) perusahaan. Maka dari itu sangat dibutuhkan implementasi konsep pengelolaan proses bisnis yang mampu mengelola sistem proses bisnis yang kompleks dan memiliki tingkat otomatisasi yang tinggi. Salah satu konsep yang dapat diimplementasikan adalah konsep ERP, dimana konsep ERP menasar pada sistem integrasi, otomatisasi, koordinasi yang mutakhir sehingga dapat mengoptimalkan proses bisnis dengan cara mereduksi biaya, waktu, dan sumber daya yang tidak perlu.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) sendiri adalah sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktifitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap (Lutovac, 2012). Syarat terpenting dari sistem ERP adalah integrasi. Integrasi yang dimaksud adalah menggabungkan berbagai kebutuhan pada satu *software* dalam

satu *logical database*, dengan kata lain untuk setiap proses bisnis yang dilakukan oleh setiap divisi menggunakan referensi *master data* yang sama, sehingga memudahkan semua unit atau divisi berbagi informasi dan berkomunikasi. *Database* yang ada dapat mengizinkan setiap unit atau divisi dalam perusahaan untuk menyimpan dan mengambil informasi secara *real time*. Dengan menerapkan ERP keuntungan yang dapat dirasakan perusahaan terutama pada integrasi proses bisnis yang ada dalam perusahaan, dengan adanya integrasi tersebut akan mereduksi *cost*, *time*, serta meminimalisir penggunaan sumber daya yang tidak perlu sehingga *profit* yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan akan lebih besar dan terus meningkat seiring berkembangnya sistem ERP dalam mendukung proses bisnis perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, tingkat kompleksitas yang tinggi dan kapasitas yang besar pada proses bisnis yang dimiliki oleh PT. XYZ sangat tepat diimplementasikan konsep ERP (*Enterprise Resource Planning*) berbasis SAP *Financial Accounting* sebagai *software* penunjang proses bisnis perusahaan. Pada penelitian ini akan berfokus bagaimana peranan modul SAP FI (*Financial Accounting*) dalam menghitung *cost* yang diperlukan PT. XYZ dalam menjalankan proses bisnisnya. SAP FI akan berperan dalam pengelolaan data keuangan secara *real time* mencakup *standard accounting cash management (treasury)*, *general ledger*, *account payable*, *account receiveable* dan konsolidasi untuk tujuan *financial reporting*.

Implementasi *software* SAP yang dikatakan berhasil apabila dalam penerapan *software* tersebut fungsi *customization software* dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan, melakukan pengujian integrasi dengan serius, dan pengujian yang lain secara menyeluruh (Garcia, 2011). Integrasi dalam implementasi SAP adalah integrasi antara sistem *Business Intelligence* (BI) yang ada, *Data Warehouse* (DW), *Customer Relationship Management* (CRM), *Human Resource Management Systems* (HRMS), *Financial Management Solutions* (FMS), *Supply Chain Management* (SCM), *Enterprise Performance Management* (EPM). Pada penelitian ini akan berfokus pada proses bisnis perusahaan pada sektor

pembangunan perumahan dan jalan, karena dari *profit* bersih yang didapatkan oleh perusahaan, sektor properti adalah penyumbang keuntungan terbesar bagi perusahaan. Dengan adanya konsep implementasi SAP *Financial Accounting* dengan metodologi SAP *Activate* maka akan tercipta konsep integrasi dan mengotomatiskan proses bisnis dalam perhitungan *cost* perusahaan yang berhubungan dengan aspek perencanaan, operasi, maupun produksi diharapkan dengan implementasi ERP berbasis SAP proses bisnis PT. XYZ dapat terintegrasi dengan baik diharapkan akan mempercepat sistem pelaporan keuangan yang bersifat transparan sehingga akan membantu dalam pengambilan keputusan yang strategis untuk meningkatkan produktivitas. Pelaporan keuangan yang dihasilkan dengan menggunakan SAP adalah *Balance Sheet Statement* dan *Profit and Loss Statement*.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah terkait dengan sistem pengelolaan keuangan untuk modul SAP *Financial Accounting* di PT. XYZ adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan proses bisnis *finance* dengan konsep ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada PT. XYZ.
2. Bagaimana melakukan pencatatan biaya (*record cost*) dan pelaporan biaya (*cost reporting*) modul *Financial Accounting* dengan metode SAP *Activate* pada PT. XYZ.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses bisnis *finance* dengan konsep ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada PT. XYZ.
2. Untuk merancang konsep pencatatan biaya (*record cost*) dan pelaporan biaya (*cost reporting*) modul *Financial Accounting* dengan metode SAP *Activate* pada PT. XYZ.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas manfaat penelitian akan dijabarkan dalam dua sudut pandang, yakni manfaat bagi perusahaan dan manfaat bagi pihak akademis,

Manfaat bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Proses bisnis PT. XYZ dapat terintegrasi dengan baik diharapkan akan mempercepat sistem pelaporan keuangan yang bersifat transparan sehingga akan membantu dalam pengambilan keputusan yang strategis untuk meningkatkan produktifitas.
2. Terciptanya konsep integrasi, yang memudahkan dalam pengaksesan data dengan tujuan agar semua proses bisnis yang dilakukan setiap unit atau divisi menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Merancang *management* keuangan lebih tepat, akurat, dan tentunya menganut sistem transparansi data sehingga dalam pengeksekusiannya disesuaikan dengan parameter yang ditentukan oleh perusahaan.
4. Adanya konsep pengelolaan data secara otomatis sehingga dapat mereduksi beberapa aktifitas yang dirasa tidak perlu.
5. Dikarenakan konsep penyimpanan yang otomatis dan adanya *backup data* yang memungkinkan adanya dokumentasi data sehingga resiko kehilangan data dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan.
6. Dengan penerapan sistem yang serba otomatis diharapkan dapat mengurangi biaya dan waktu dalam menjalankan proses bisnis perusahaan.

Manfaat bagi pihak akademis sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagaimana gambaran implementasi sistem ERP berbasis SAP dalam mengelola keuangan perusahaan dengan modul *Financial Accounting* menggunakan metodologi *SAP Activate*.
2. Dapat dijadikan bahan *project* bagi mahasiswa jika ingin bergelut di dunia ERP.
3. Menambah wawasan mahasiswa dan membangun jiwa konseptor di dunia kerja.

## **I.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan konsep ERP SAP *Financial Accounting* sangatlah luas maka dari itu untuk penelitian ini akan ditentukan batasan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Fokus pembahasan hanya pada peran proses bisnis *finance* dan pencatatan biaya yang digunakan PT. XYZ dalam menjalankan proses bisnis.
2. Pembahasan penelitian hanya berfokus pada modul *Financial Accounting*.
3. Proses integrasi antara modul *Financial Accounting* dengan modul atau submodul lain di PT. XYZ.
4. Proses penerapan konsep ERP pada penelitian ini sampai tahap *realization* karena PT. XYZ juga dalam proses perencanaan implementasi konsep ERP.
5. Rancangan proses bisnis hanya berdasarkan standar *best practice* SAP.
6. Proses yang dijalankan dalam penelitian ini dimulai setelah proses kesepakatan dan penandatanganan kontrak yang telah disetujui oleh PT. XYZ.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan atau pembukaan penelitian yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika yang dipakai.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisikan mengenai teori-teori atau gagasan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna menunjang pelaksanaan penelitian ini.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

### **Bab IV Analisis dan Perancangan**

Bab ini berisikan mengenai analisis proses bisnis *existing (As Is)* yang ada pada perusahaan yang nantinya akan dilakukan pembuatan proses bisnis usulan (*To Be*) setelah melakukan analisis.

## **Bab V Implementasi**

Bab ini berisikan mengenai proses instalasi atau konfigurasi pada modul yang diterapkan.

## **Bab VI Penutup**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian serta kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.